

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey. Menurut Bambang Prasetyo dan Miftahul Jannah (2005, hlm.141) penelitian survey merupakan suatu penelitian Deskriptif yang menggunakan pertanyaan terstruktur kepada banyak orang yang kemudian semua jawaban yang diperoleh oleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta Penerima Upah (PU) BPJS Ketenagakerjaan yang datang ke Kantor cabang Batu Kota selama 2 (dua) minggu dalam menggunakan aplikasi JMO (Jamsostek Mobile) sebanyak 30 peserta.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016:81). Sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan jumlah populasi dimana populasi dalam penelitian ini adalah 30 Peserta atau Responden yang datang ke kantor cabang Batu Kota selama 2 (dua) minggu dalam menggunakan aplikasi JMO (Jamsostek Mobile).

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel

dengan cara menetapkan ciri-ciri yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Hidayat, 2017).

Adapun kriteria penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peserta yang datang ke kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan Batu Kota
2. Peserta yang sudah mendownload aplikasi JMO (Jamsostek Mobile)
3. Peserta yang terdaftar sebagai segmen Penerima Upah (PU)

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan aplikasi JMO (Jamsostek Mobile) dikantor cabang BPJS Ketenagakerjaan Kota Batu.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang didapat dari observasi yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji serta ditentukan oleh kebenarannya. Untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Aplikasi JMO (Jamsostek Mobile) bagi Peserta Penerima Upah (PU) di Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Kota Batu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	DO	Indikator	Alat Ukur	Penilaian
1.Efektivitas berdasarkan Kualitas sistem (System Quality).	Dilihat dari seberapa baik kemampuan	Kualitas sistem Aplikasi JMO (Jamsostek	Kuesioner (Hard File)	Penilaian kualitas sistem: Sangat tidak efektif = 1 Tidak efektif = 2

	n perangkat lunak, dan prosedur dari sistem informasi yang dapat memberikan informasi sesuai kebutuhan pengguna aplikasi.	Mobile): 1.Kecepatan aplikasi 2.Proteksi dan kerahasiaan terjaga		Efektif = 3 Sangat efektif = 4 Rasio efektivitas: 0 - 20 % = Sangat tidak efektif 21- 40% = Tidak efektif 41- 60% = Cukup efektif 61- 80% = Efektif 81- 100% = Sangat efektif
2. Efektivitas berdasarkan Kualitas informasi (information quality)	Dilihat dari output sistem informasi, menyangkut manfaat seperti dapat memberikan informasi tanpa terbatas waktu, dan informasi yang disediakan dapat	Kualitas Informasi Aplikasi JMO (Jamsostek Mobile): 1.Informasi yang terdapat pada JMO (Jamsostek Mobile) mudah dipahami 2.Dapat memenuhi kebutuhan pengguna	Kuesioner (Hard File)	Penilaian kualitas informasi: Sangat tidak efektif = 1 Tidak efektif = 2 Efektif = 3 Sangat efektif = 4 Rasio efektivitas: 0 - 20 % = Sangat tidak efektif 21- 40% = Tidak efektif 41- 60% = Cukup efektif 61- 80% = Efektif 81- 100% = Sangat efektif

	dipercaya dan mudah dipahami oleh semua pengguna aplikasi.	aplikasi JMO (Jamsostek Mobile) 3. Informasi yang ada dapat dipercaya dan berasal dari sumber yang jelas		
3. Efektivitas berdasarkan Kualitas layanan (service quality)	Dilihat dari seberapa cepat aplikasi dapat digunakan (server tidak mudah lemot)	Kualitas Layanan aplikasi JMO (Jamsostek Mobile): 1. Kebutuhan pengguna dapat cepat terselesaikan 2. Respon terhadap keluhan dapat teratasi	Kuesioner (Hard File)	Penilaian kualitas layanan: Sangat tidak efektif = 1 Tidak efektif = 2 Efektif = 3 Sangat efektif = 4 Rasio efektivitas: 0 - 20 % = Sangat tidak efektif 21- 40% = Tidak efektif 41- 60% = Cukup efektif 61- 80% = Efektif 81- 100% = Sangat efektif
4. Efektivitas berdasarkan Kepuasan pengguna	Rasa keinginan ya telah terpenuhi	Kepuasan pengguna Aplikasi JMO	Kuesioner (Hard File)	Penilaian kepuasan pengguna: Sangat tidak efektif = 1

(User Satisfaction)	dengan menggunakan Aplikasi tersebut.	(Jamsostek Mobile): Rasa puas atau tidak puas setelah menggunakan aplikasi JMO (Jamsostek Mobile)		Tidak efektif = 2 Efektif = 3 Sangat efektif = 4 Rasio efektivitas: 0 - 20 % = Sangat tidak efektif 21- 40% = Tidak efektif 41- 60% = Cukup efektif 61- 80% = Efektif 81- 100% = Sangat efektif
5. Efektivitas berdasarkan Manfaat-manfaat bersih (Net Benefits)	Hasil bersih atau keuntungan yang dirasakan oleh individu dan juga organisasi setelah menerapkan sistem informasi.	Manfaat-manfaat bersih aplikasi JMO (Jamsostek Mobile): 1.Dapat menghemat biaya 2.Dapat mempersingkat waktu administratif	Kuesioner (Hard File)	Penilaian manfaat-manfaat bersih: Sangat tidak efektif = 1 Tidak efektif = 2 Efektif = 3 Sangat efektif = 4 Rasio efektivitas: 0 - 20 % = Sangat tidak efektif 21- 40% = Tidak efektif 41- 60% = Cukup efektif 61- 80% = Efektif 81- 100% = Sangat efektif

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk membantu mengumpulkan data agar data tersebut tersusun secara sistematis dan dapat memudahkan peneliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah Angket (Kuesioner) secara langsung menggunakan substansi instrumen dalam bentuk hard file yang disiapkan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Aplikasi JMO (Jamsostek Mobile) bagi Peserta Penerima Upah (PU) yang diberikan kepada Responden atau Peserta yang datang ke kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan Kota Batu.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data kuesioner. Prosedur pengumpulan data dari Responden atau peserta BPJS Ketenagakerjaan Kota Batu yang diberikan pelayanan terkait Penggunaan aplikasi JMO (Jamsostek Mobile) dilakukan dengan langkah berikut:

1. Peneliti dapat mengajukan permohonan izin sebelum melakukan pengambilan data kepada Kepala BPJS Ketenagakerjaan KCP Batu Kota.
2. Peneliti memberikan lembar Kuesioner kepada Responden atau Peserta yang datang Ke Kantor dibantu dengan Satpam yang bertugas di pelayanan Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Batu Kota.
3. Peneliti memberikan lembar kuesioner tersebut kepada Responden atau peserta BPJS Ketenagakerjaan Kota Batu yang akan mengoperasikan Aplikasi JMO (Jamsostek Mobile).
4. Peneliti memberikan waktu pada responden untuk mengisi lembar kuesioner setidaknya 1 hari pengisian
5. Responden mengumpulkan lembar kuesioner pada Peneliti.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian berjalan 2 Minggu dan dilakukan di 1 tempat yaitu:

- Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan Kota Batu. Yang beralamat Pesanggrahan, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65313.

3.8 Analisis dan Penyajian Data

3.8.1 Analisis Data

Analisis Data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan tabulasi frekuensi dan analisis deskriptif menggunakan rumus efektivitas yang diukur dengan tabel tingkat kesuksesan.

Metode pengolahan menggunakan rumus efektivitas yang diukur dengan tabel tingkat kesuksesan/efektivitas. Berikut adalah rumus efektivitas:

$$Efektivitas = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ ideal} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor yang diperoleh = didapatkan dari hasil penelitian kuesioner

Skor ideal = hasil dari jumlah soal dikalikan dengan nilai sangat puas dan dikalikan sesuai dengan jumlah responden. (2013)

Tabel 3. 2 Tingkat Kesuksesan/Efektivitas (Purwanto dalam Utami dan Samopa, 2013)

Rasio Efektivitas	Tingkat Capaian
0 – 20 %	Sangat tidak Efektif
21 – 40 %	Tidak Efektif
41 – 60 %	Cukup Efektif
61 – 80 %	Efektif
81 – 100 %	Sangat Efektif

3.8.2 Penyajian data

Hasil data yang diperoleh masih berupa data yang belum sistematis sehingga data ini bisa dibuat dengan cara berkelompok artinya data yang sudah disusun berdasarkan kelas masing-masing, sehingga masih perlu dilakukannya penyajian data. Pada Penelitian ini menggunakan data Tabel dan Narasi untuk membahas hasil penelitian. Dengan menggunakan data tabel ini dapat mengetahui Efektivitas penggunaan aplikasi JMO (Jamsostek Mobile) bagi peserta Penerimaan Upah (PU) di kantor cabang BPJS Ketenagakerjaan Kota Batu.

3.9 Etika Penelitian

Etika berperan sebagai batasan peneliti agar tidak keluar dari batasan yang ada. Convention Scientific Research mengemukakan perlunya memperhatikan masalah etika dalam penelitian yang melibatkan subjek manusia. Etika penelitian merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat (memperoleh dampak langsung dan tidak langsung) (Notoatmodjo, 2012). Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Menghormati atau Menghargai Subjek (Respect for Person).
Menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:
 - a. Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
 - b. Terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

2. Manfaat (Beneficence).

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

3. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (Non-Maleficence).

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

4. Keadilan (Justice).

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.